

**PENERAPAN BIAYA MUTU SEBAGAI PENUNJANG PROGRAM  
PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA  
CV. CAHAYA ALAM DI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1 Program  
Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

**ERVIN RISNAWATI**  
A 210 040 031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang berkembang pesat dewasa ini setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, agar mampu bersaing di pasar. Kualitas produk merupakan satu-satunya kekuatan dalam membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan. Peningkatan kualitas berarti juga peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya disamping dapat memperbaiki keuangan perusahaan dan posisi persaingan.

Beberapa dampak dari peningkatan kualitas adalah berkurangnya tingkat kesalahan, mengurangi pengulangan pekerjaan, waktu tempuh singkat. Semua itu membawa penghematan operasional secara menyeluruh. Kegiatan perusahaan kepada CV. Cahaya Alam Surakarta meningkatkan kualitas dan penghematan biaya adalah sasaran yang paling sesuai. Keduanya dituntut untuk bisa memenuhi kehendak konsumen. Dalam persaingan usaha, perusahaan berkeyakinan bahwa kualitas yang lebih baik dan biaya yang lebih rendah dapat berjalan seiring dan hidup berdampingan.

Salah satu faktor yang menunjang peningkatan kualitas yaitu dibutuhkan biaya-biaya di luar biaya produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan mutu disebut biaya mutu. Jadi biaya mutu adalah biaya yang timbul karena telah dihasilkan produk yang tidak bagus mutunya. Biaya mutu merupakan landasan ekonomi untuk sistem mutu. Biaya mutu

menyediakan faktor penunjang peningkatan kualitas ekonomis yang sama membuat manajemen pabrik dan pelaksana kendali mutu dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Dengan demikian pengaruh biaya mutu sangat luas dan terjadi hanya pada produsen tetapi pada konsumen dan pedagang serta aktifitas di seluruh produksi dan proses konsumsi.

Ada dua cara dalam memandang biaya mutu:

1. Mempertimbangkan biaya itu sendiri dan menggunakan penyelidikan untuk menentukan strategi dalam mengurangi biaya.
2. Mengenali bahwa dalam mengurangi biaya, cara tunggal yang masuk akal untuk melaksanakannya juga akan mengarah pada mutu yang lebih baik (Hansen dan Mowen, 2000:9).

Peningkatan kualitas produk dapat dicapai melalui program pengendalian mutu terpadu, dimana program ini merupakan alat bagi manajemen mutu dalam memusatkan pada kepeloporan di bidang mutu. Dalam program ini diperlukan koordinasi yang baik dari seluruh kegiatan di semua tingkatan organisasi, yaitu mulai dari manajemen puncak sampai dengan unit yang paling bawah. Ini berarti memerlukan keterpaduan tindakan mutu dari orang, mesin, peralatan dan informasi kedalam sistem pengendalian manajemen yang tangguh.

Pengendalian mutu terpadu mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Pembinaan dan pengembangan personil, berarti membantu personil untuk belajar bagaimana menyimpulkan dan menganalisa data, alat-alat pemecah persoalan dan analisa dan membantu membuat kesimpulan dan disampaikan pada pihak manajemen.
2. Perbaikan kualitas, yaitu dimaksudkan adalah perbaikan kualitas sangat tergantung pada individu yang ada dalam organisasi dan ini

dapat dilakukan di semua bidang, misalnya kualitas pelayanan, kualitas produksi, kualitas biaya dan lain-lain.

3. Penurunan biaya, perbaikan kualitas menurunkan resiko pengerjaan berulang-ulang dan pencapaian hasil yang maksimal. (A.V. Feiggenbaum, 1992:5)

Keuntungan pengendalian mutu:

1. Memberikan jaminan mutu yang sesungguhnya.
2. Pengendalian mutu terpadu membuka saluran komunikasi di dalam sebuah perusahaan.
3. Pengendalian mutu terpadu membantu dalam mendapatkan catatan untuk menemukan data yang salah.
4. Pengendalian mutu terpadu memungkinkan desain produk dan devisi pabrikasi mengikuti selera dan sikap pelanggan secara efisien (A.V. Feiggenbaum, 1992:5).

Keberhasilan program pengendalian mutu terpadu didukung oleh penerapan biaya mutu yang efisien dan menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi dan harga yang terjangkau oleh konsumen. Kondisi ini akan memberikan angin segar bagi perusahaan untuk berkompetisi dalam persaingan dunia usaha.

Keberhasilan peningkatan kualitas produk berdampak besar terhadap penjualan produk. Dimana konsumen selalu ingin mengkonsumsi barang dengan kualitas yang tinggi namun dengan harga yang terjangkau. Ini merupakan tantangan bagi perusahaan untuk mewujudkan harapan konsumen, karena semakin tingginya kualitas barang yang dihasilkan akan semakin meningkatkan volume penjualan barang tersebut.

Salah satu dari perusahaan yang bersaing dalam mengutamakan kualitas barang produksinya adalah CV. Cahaya Alam di Wonorejo. Perusahaan ini bergerak di bidang percetakan, yang mana perusahaan ini

membuat berbagai macam cetakan-cetakan buku. Disini kualitas sangat diperhatikan karena barang yang diproduksi sudah memasuki pasar.

Bertajuk dari keterangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan antara biaya mutu dengan keberhasilan program pengendalian kualitas produk (*Total Quality Control*) dengan lokasi CV. Cahaya Alam di Surakarta. Sebagaimana terwujud dalam skripsi ini berjudul "PENERAPAN BIAYA MUTU SEBAGAI PENUNJANG PROGRAM PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA CV. CAHAYA ALAM DI SURAKARTA".

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dari hal yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Besarnya biaya mutu sebagai penunjang program pengendalian kualitas produk yang digunakan dalam perusahaan.
2. Data yang digunakan adalah laporan pada CV. Cahaya Alam di Surakarta tahun 2004-2007

## **C. Perumusan Masalah**

Yang dimaksud dengan masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya (Winarno Surachmad, 1980:134). Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan biaya mutu sebagai penunjang program pengendalian kualitas produk pada CV. Cahaya Alam di Surakarta Tahun 2004-2007?
2. Bagaimana tingkat efisiensi biaya mutu sebagai penunjang program pengendalian kualitas produk pada CV. Cahaya Alam di Surakarta Tahun 2004-2007?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan biaya mutu sebagai program pengendalian kualitas produk pada CV. Cahaya Alam di Surakarta Tahun 2004-2007.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya mutu sebagai penunjang program pengendalian kualitas produk pada CV. Cahaya Alam di Surakarta Tahun 2004-2007.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dan melaksanakan kebijaksanaan dalam menerapkan biaya mutu.
2. Bagi penulis, di harapkan penelitian ini merupakan sumber pengalaman.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, terutama mengenai pentingnya biaya mutu dalam perusahaan.

## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian biaya, pengertian mutu, biaya mutu, konsep manajemen mutu, definisi pengendalian kualitas produk, pengukuran biaya kualitas, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, misi dan tujuan, hasil produksi, struktur organisasi, lokasi perusahaan, penyajian data dan pembahasannya.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN